

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama investor berinvestasi adalah mendapatkan *return*. Baik itu dalam bentuk *capital gain* ataupun dalam bentuk dividen. Investor yang akan berinvestasi selalu memperhitungkan *expected return* dan *risk* yang terdapat dalam setiap investasi yang dilakukan.

Salah satu informasi terpenting yang harus diketahui oleh investor adalah informasi kinerja keuangan perusahaan emiten. Bahan pertimbangan dalam menganalisis dan menilai posisi dan informasi keuangan, kemajuan serta potensi sebuah perusahaan di masa mendatang diantaranya adalah informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas). Rasio keuangan suatu perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat dipergunakan oleh para *stakeholders* dengan kepentingannya masing-masing. (Laily, 2013) Bagi investor, laporan keuangan juga dapat menjadi pertimbangan suatu keputusan untuk berinvestasi, apakah akan membeli, menahan dan menjual surat berharga yang dimilikinya karena mendapatkan *return* merupakan tujuan utama para investor dalam perdagangan di pasar modal. Pendapatan investasi saham yang berupa *capital gain* akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan harga saham, sedangkan pendapatan yang berupa dividen selain dipengaruhi oleh kinerja perusahaan juga dipengaruhi keadaan

eksternal perusahaan. Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diperoleh investor dari analisis terhadap laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan (RintistyaKurniadi, 2012:8).

Return saham dapat diprediksi dengan banyak faktor yang digunakan sebagai parameter. Faktor tersebut adalah antara lain informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar saham yang dapat berupa rasio yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar dan rasio likuiditas.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio pasar karena rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham.

Rasio Pasar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham. Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan dipasar modal yang menggambarkan situasi prestasi perusahaan di pasar modal. Yang termasuk rasio pasar yaitu *Price Earning Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Dividend Yield* (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009:85). *Price Earning Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, *Dividend Payout Ratio* adalah prosentase laba yang diterima oleh pemegang saham akibat dari laba yang dihasilkan perusahaan, sedangkan *Dividend Yield* merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan atas investasi bila saham dibeli pada harga pasar saat ini. Beberapa peneliti yang melakukan penelitian tentang rasio pasar diantaranya adalah penelitian dilakukan oleh Farah & Irma (2008) *Price to Earning Ratio*, *Market to Book Ratio* dan *Dividen Yield* memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal senada juga dikatakan oleh Farkhan dan Ika (2012-2013) bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Sedangkan menurut SinaKheradyar dan Izani Ibrahim (2011) *Dividen Yield* kurang memiliki pengaruh jika dibandingkan dengan *Market to Book Value* untuk memprediksi return saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh I Made Januari Antara (2012) bahwa *Price To Book Value* dan *Price to Earning Ratio* berpengaruh negatif pada return saham di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh pada return saham sehingga tidak dapat dijadikan alat untuk memprediksi return saham di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael Aldo Carlo (2014) bahwa *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh.

Dari pengujian-pengujian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai rasio pasar yang berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini akan menguji ulang serta mencari bukti empiris atas pengaruh analisis rasio pasar terhadap *return* saham.

Perusahaan yang terdaftar disektor *mining* memiliki resiko ketidakpastian yang besar, khususnya resiko geologi. Selain membutuhkan pendanaan yang besar untuk membangun sarana dan prasarana produksi dikarenakan penemuan bahan tambang berada dilokasi terpencil, usaha pertambangan juga dibarengi dengan rendahnya tingkat keberhasilan eksplorasi. Disamping itu investasi dalam sektor

mining merupakan investasi jangka panjang dan diperlukan waktu yang lama untuk pengembalian modal. Jika selama jangka waktu pengembalian modal harga saham perusahaan tersebut cenderung mengalami penurunan maka akan menghasilkan *Price Earning Ratio* yang rendah. Sedangkan investor membutuhkan kepastian dalam kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio pembayaran dividen dan juga *Dividen Yield* yang dibagikan secara periodik.

Dari keterangan dan informasi diatas maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor *Mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio pasar berpengaruh secara parsial terhadap return saham?
2. Apakah rasio pasar berpengaruh secara simultan terhadap return saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh rasio pasar secara parsial terhadap return saham.
2. Untuk menguji pengaruh rasio pasar secara simultan terhadap return saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan dapat memberikan informasi:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru bagi investor dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan ketika memutuskan untuk berinvestasi pada saham khususnya saham yang masuk dalam sektor *mining*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik penelitian sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun secara sistematis dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka pemikiran, serta Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Teknik Sampling, Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data serta Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian serta Saran.